

## Pengolahan Koleksi Digital Perpustakaan Desa Pering Cemerlang Kabupaten Bengkulu Tengah

Aang Gunaidi\*<sup>1</sup>, Jamilatul Fuadiyah<sup>1</sup>, Asti Nurhasanah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Bengkulu

e-mail: [aanggunaidi@unib.ac.id](mailto:aanggunaidi@unib.ac.id), [jamilatul0510@gmail.com](mailto:jamilatul0510@gmail.com), [nurhasanahasti6@gmail.com](mailto:nurhasanahasti6@gmail.com)

### ABSTRAK

Perpustakaan desa Pering Cemerlang memiliki koleksi digital yang bersumber dari sumbangan berbagai instansi dan hanya disimpan di komputer. Saat ini koleksi tersebut belum dilakukan pengolahan sehingga menyulitkan akses dan temu kembali koleksi pada saat koleksi dibutuhkan. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pengelolaan koleksi digital perpustakaan desa Pering Cemerlang agar bisa diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Metode pelaksanaan pengolahan koleksi digital adalah acquisition, editing, uploading dan publishing. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah pada tahap acquisition didapatkan dari hibah dari berbagai instansi untuk memenuhi kebutuhan koleksi. Tahap editing dilakukan dengan cara memperkecil kapasitas file koleksi digital agar tidak memakan space yang besar pada saat di upload di sistem perpustakaan. Pada proses uploading dilakukan dengan cara menginput data bibliografi serta lampiran koleksi digital pada aplikasi perpustakaan. Setelah koleksi digital di upload proses selanjutnya adalah publishing informasi dengan tujuan agar dapat diakses oleh pengguna. Pengolahan koleksi digital Perpustakaan Pering Cemerlang dapat membantu perpustakaan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas jasa layanan informasinya kepada pengguna khususnya masyarakat Desa Pekik Naying.

**Kata kunci:** Perpustakaan Desa, Pengolahan Koleksi, Koleksi Digital.

### ABSTRACT

The Pering Cemerlang village library has digital collections sourced from donations from various agencies and only stored on computers. Currently the collection has not been processed, making it difficult to access and retrieve the collection when the collection is needed. This service aims to manage the digital collections of the Pering Cemerlang village library so that they can be accessed and utilized by the community. The methods for implementing digital collection processing are acquisition, editing, uploading and publishing. The result of this dedication activity is that at the acquisition stage, grants were obtained from various agencies to meet collection needs. The editing stage is carried out by reducing the capacity of digital collection files so that they do not take up a large amount of space when uploaded to the library system. The uploading process is carried out by inputting bibliographic data and digital collection attachments in the library application. After the digital collection has been uploaded, the next process is publishing the information with the aim of making it accessible to users. Processing the Pering Cemerlang Library's digital collections can help the library improve the quality and quantity of its information services to users, especially the Pekik Naying Village community.

**Keywords:** Village Library, Collection Processing, Digital Collection.

### PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan prasyarat yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan bagi masyarakat saat ini. Namun, Indonesia memiliki angka minat baca yang sangat memprihatinkan. Studi yang berjudul World's Most Literate Nations Ranked yang dilakukan oleh Miller (2016) menyatakan Indonesia berada pada urutan nomor dua dari

bawah terkait literasi dunia dari 60 negara. Berdasarkan Programme for International Student Assessment (PISA) results from PISA 2018, siswa Indonesia mendapatkan nilai lebih rendah dari nilai rata-rata dalam membaca, matematika, dan sains yang menyebabkan Indonesia berada pada ranking ke 71 dari 77 negara (OECD, 2019). Penyebab rendahnya minat baca dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar siswa dipengaruhi oleh teknologi yang tidak terkendali seperti mengakses internet untuk bermain game online, berselancar di media sosial dan mengakses sesuatu yang tidak bermanfaat akan membuang waktu untuk belajar dengan tidak bijaknya penggunaan smartphone atau gadget (Hapsari, 2019). Rendahnya kemampuan membaca tersebut membuktikan bahwa kegiatan pendidikan belum dapat menumbuhkan minat baca siswa dalam bidang pengetahuan (Elita, 2020). Rendahnya tingkat minat baca dari berbagai survei yang telah dilakukan perlu ditanggapi serius oleh Pemerintah Indonesia sebagai upaya meningkatkan literasi masyarakat yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat di kemudian hari. Hewi et al. (2020) menyebutkan salah satu upaya Pemerintah Indonesia serius dalam menanggapi hasil PISA adalah dengan menyusun kebijakan salah satunya melakukan revisi kurikulum melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Pemerintah telah berupaya memperluas kesempatan belajar bagi semua warga negara Indonesia, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan nonformal mengingat pentingnya kemampuan membaca untuk belajar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Program pemberantasan buta huruf dan buta aksara dilaksanakan dan ditingkatkan untuk menjangkau mereka yang masih belum mampu membaca, menulis, dan berhitung karena disebabkan oleh berbagai faktor. Strategi yang dilakukan pemerintah dalam menuntaskan buta aksara di Indonesia telah menunjukkan dampak positif, antara lain melalui hal-hal sebagai berikut: (1) Bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melakukan pemutakhiran data buta aksara agar mendapatkan data yang komprehensif, (2) Berfokus pada daerah dengan presentase buta aksara tertinggi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dan pembelajaran keaksaraan agar program yang diberikan tepat sasaran dan dapat menurunkan jumlah buta aksara di Indonesia, (3) Melakukan pengembangan jejaring dan sinergi kemitraan lintas sektor baik dalam hal sharing anggaran dan kemitraan dengan instansi pendidikan (perguruan tinggi) melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sasaran lembaga pendidikan nonformal dan organisasi mitra di bidang pendidikan (4) Melakukan inovasi layanan program yang diberikan secara daring (dalam jaringan) salah satunya yaitu dengan adanya gerakan literasi digital yang telah dikembangkan secara daring di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan juga memberikan bantuan peralatan digital untuk taman bacaan masyarakat (TBM). Dalam hal ini akses literasi memiliki peran sangat penting dan perlu ditekankan agar masyarakat memperoleh kompetensi membaca secara bertahap (Miller et al., 2016). Adapun gerakan literasi dan budaya membaca ini dapat ditingkatkan melalui program pendidikan nonformal yakni taman bacaan masyarakat atau perpustakaan desa.

Keberadaan perpustakaan desa dianggap sangat strategis dan merupakan ujung tombak dalam memasyarakatkan gemar membaca dan kebiasaan membaca, sehingga menjadi salah satu ciri kebudayaan masyarakat setempat. Upaya pemerintah dalam mengembangkan dan memberdayakan perpustakaan desa agar menjadi wadah yang mampu menyediakan berbagai bahan sumber belajar yang dibutuhkan masyarakat serta sekaligus sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca, tempat untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan masyarakat. Pengelolaan

perpustakaan desa perlu diperhatikan dengan baik agar tujuan didirikannya perpustakaan desa dapat tercapai terutama dalam pengelolaan koleksi agar mudah dalam temu kembali dan dapat secara maksimal koleksi tersebut digunakan bagi masyarakat. Pengelola perpustakaan desa sebaiknya tidak hanya memiliki dedikasi tinggi untuk masyarakat saja, melainkan memiliki kemampuan teknis dalam mengelola dan melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat di samping menyediakan berbagai jenis koleksi. Berdasarkan petunjuk teknis pengajuan, penyaluran, dan pengelolaan bantuan taman bacaan masyarakat rintisan koleksi perpustakaan desa meliputi buku-buku pengetahuan umum, keterampilan praktis, kewirausahaan, keagamaan, wawasan kebangsaan, karya sastra, tokoh, referensi, dan buku fiksi yang menghibur, serta koran lokal. Perlu nya pengelolaan yang baik terhadap koleksi yang terus bertambah melalui proses pengadaan koleksi baik dari sumbangan masyarakat sekitar, ataupun dana bantuan pemerintah.

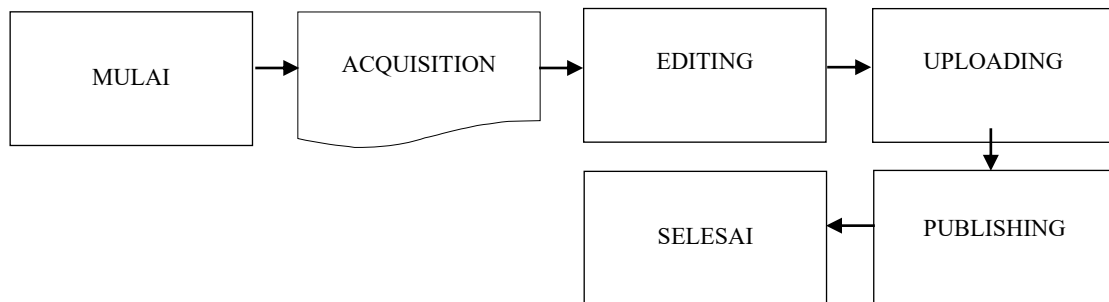
Desa Pekik Nyaring memiliki jumlah penduduk 4.645 jiwa dengan klasifikasi jumlah laki-laki 2.376 jiwa, dan perempuan berjumlah 2269 jiwa terbagi dalam 5 wilayah dusun. Mayoritas masyarakat desa Pekik Nyaring bermata pencaharian sebagai buruh tani dan pekebun kopi. Tingkat pendidikan masyarakat desa pekik nyaring secara rata-rata tamatan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) hal ini dikarenakan ada anak putus sekolah pada usia remaja dan menginjak dewasa. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai buruh tani (sebagian besar petani sawah dan kopi). Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Pekik Nyaring yang berupa perkebunan, hutan dan rawa-rawa, hutan. Selai itu penduduk beternak Ayam/Unggas dirumah dalam jumlah kecil dan dipelihara dengan cara sederhana dan turun-temurun, sedangkan sebagian kecilnya lagi beternak Kambing dan Kerbau. Melihat kondisi tingkat pendidikan dan mayoritas perekonomian masyarakat desa Pekik Nyaring dapat dilihat bahwa garis perekonomian masyarkat Pekik Nyaring berada pada ekonomi kelas bawah. Maka penting bagi pemerintahan desa membantu peningkatan taraf hidup masyarakat salah satunya menyediakan akses informasi melalui perpustakaan desa.

Perpustakaan Desa Pering Cemerlang merupakan perpustakaan desa yang terletak di desa Pekik Nyaring, Kabupaten Bengkulu Tengah. Perpustakaan ini didirikan sebagai salah satu wadah sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat. Pemerintah desa Pekik Nyaring mendirikan perpustakaan desa dengan tujuan dan sasaran memenuhi berbagai layanan yang mampu meningkatkan kualitas masyarakat Desa Pekik Nyaring berbagai kalangan pekerjaan dan usia, salah satunya adalah untuk peningkatan pengetahuan anak-anak yang berdomisili di desa Pekik Nyaring. Perpustakaan desa pering cemerlang memiliki koleksi yang menunjang kebutuhan informasi masyarakat, saat ini telah memiliki beberapa koleksi dengan format cetak dan digital yang bersumber dari hibah dari berbagai instansi, akan tetapi saat ini koleksi yang dapat digunakan oleh masyarakat hanya koleksi dalam bentuk cetak. Koleksi digital perpustakaan desa pering cemerlang sebagian besar koleksi pelajaran anak dan koleksi umum lainnya belum bisa diakses oleh masyarakat karena hanya disimpan dalam komputer dan tidak dilakukan pengolahan koleksi digital secara khusus sehingga pada saat koleksi digital dibutuhkan oleh masyarakat memerlukan waktu lama dalam melakukan proses temu kembali koleksi. Oleh karena itu diperlukan pengembangan koleksi dalam bentuk digital agar memudahkan masyarakat dalam mengakses koleksi digital perpustakaan pering cemerlang. Menurut Agusta (2019) Koleksi digital merupakan koleksi yang terdapat di perpustakaan yang koleksinya mengarah pada ejournal, e-book dan sejenisnya dengan tujuan agar perpustakaan memberikan layanan dengan penuh kemudahan bagi penggunanya. Oleh karena itu pengabdian ini dilakukan untuk pengelolaan koleksi digital yang ada di perpustakaan

desa Pering Cemerlang agar bisa diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pekik Nyaring khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini sebagai berikut :



**Gambar 1. Tahapan Pengolahan Koleksi digital Perpustakaan Pering Cemerlang**

Pengelolaan sebuah dokumen digital di perpustakaan memerlukan teknik khusus yang berbeda dengan pengelolaan dokumen tercetak. Beberapa hal utama yang berperan penting dalam keberhasilan pengelolaan koleksi digital adalah ketersediaan sarana dan prasarana, sumber dana yang cukup, serta kemampuan sumber daya pengelola perpustakaan yang terlatih dan profesional. Sebagaimana yang dinyatakan Pendit (2007), bahwa dalam proses digitalisasi koleksi itu meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. *Acquistion*, yaitu membangun koleksi digital juga dapat dilakukan dengan cara melakukan pengadaan koleksi melalui penyedia koleksi digital atau database digital baik membeli atau berlangganan.
2. *Editing*, yaitu proses mengolah berkas PDF di dalam komputer dengan cara memberikan password, watermark, catatan kaki, daftar isi, hyperlink, compress, dan sebagainya. Kebijakan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diedit dan dilindungi dalam berkas dokumen tersebut disesuaikan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perpustakaan.
3. *Uploading*, adalah proses pengisian (input) metadata dan mengupload berkas dokumen tersebut ke digital library yang berbentuk file pdf atau ebook.
4. *Publishing*, yaitu proses menyebarkan informasi dengan tujuan agar dapat diakses oleh pengguna.

### HASIL KEGIATAN

Pada tahap awal pengabdian, hari Jum'at tanggal 5 Mei 2023, tim pengabdian yang berjumlah enam orang tiba dilokasi pengabdian yaitu Desa Pering Cemerlang yang terletak di desa Pekik Nyaring, Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah pada pukul 14.30 WIB. Tim pengabdian disambut oleh Ibu Eka Apriyanti sebagai Kepala Perpustakaan Pering Cemerlang. Pada tahap awal pertemuan ini tim pengabdian menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan yaitu untuk melaksanakan pengabdian di Perpustakaan Pering cemerlang dalam hal pengadaan dan pengelolaan koleksi digital sebagai upaya meningkatkan akses koleksi Perpustakaan. Kepala perpustakaan desa Pering Cemerlang menyambut dengan baik tujuan dari tim pengabdian dan berharap dengan diadakannya pengabdian ini perpustakaan Desa

Pering Cemerlang menjadi lebih baik lagi dalam upaya meningkatkan layanan pada masyarakat Desa Pekik Nyaring.

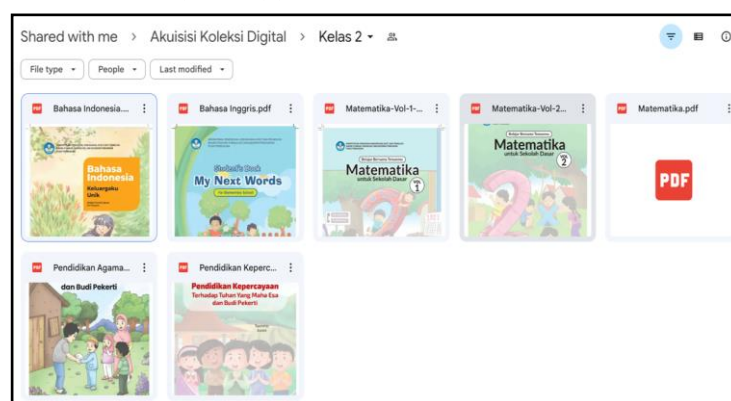


**Gambar 2.** Pertemuan dengan Kepala Perpustakaan Desa Pering Cemerlang

Pada tahap pelaksanaan pengabdian yaitu pada hari Kamis tanggal 15 Juni 2023, tim pengabdian tiba dilokasi pukul 10.00 WIB langsung disambut oleh kepala Perpustakaan dan beberapa perangkat desa Pekik Nyaring. Proses pengolahan koleksi digital perpustakaan Desa Pering Cemerlang Kecamatan Pondik Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

### 1) *Acquisition*

Pada proses akuisi perpustakaan desa Pering Cemerlang memiliki koleksi yang berasal dari hibah berbagai instansi. Hibah tersebut berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, diantaranya Universitas Bengkulu, Perpustakaan Nasional, Bank Indonesia dan masyarakat umum lainnya. Frekuensi pengadaan atau penambahan koleksi di perpustakaan desa Pering Cemerlang tidak memiliki ketentuan khusus secara berkala karena tergantung hibah yang diberikan. Pada pengabdian ini koleksi yang diberikan kepada perpustakaan Desa Pering Cemerlang berjumlah 50 judul, yang terdiri dari berbagai macam buku pelajaran tingkat sekolah dasar dan beberapa buku penunjang lainnya. Harapannya dengan adanya koleksi digital perpustakaan desa Pering Cemerlang dapat meningkatkan akses pagi pengguna.



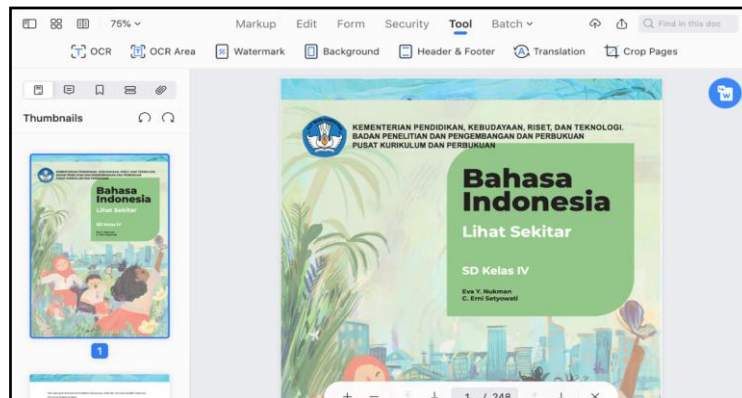
**Gambar 3.** *Acquisition* Koleksi Digital

### 2) *Editing*

Proses editing dilakukan dengan cara memperkecil kapasitas file ebook dalam format pdf agar tidak memakan tempat memori yang besar pada saat di upload di sistem perpustakaan. Tujuannya untuk menghemat ruang penyimpanan dan mempercepat akses informasi di jaringan sistem temu kembali informasi perpustakaan desa Pering



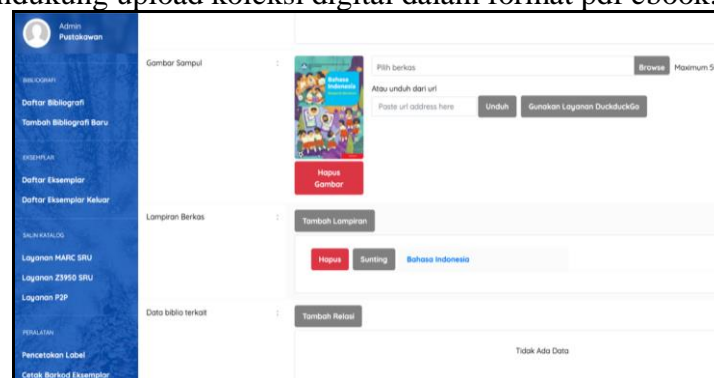
Cemerlang. Pada proses ini juga dilakukan pengaturan tentang hak akses pada file ebook yang akan diakses nantinya agar tidak melanggar hak cipta dokumen digital.



Gambar 3. Editing Koleksi Digital

### 3) *Uploading*

Pada proses uploading dilakukan dengan cara menginput bibliografi pada sistem informasi yaitu *senayal library management system* (SLiMS). Aplikasi ini merupakan sistem yang mendukung upload koleksi digital dalam format pdf ebook.



Gambar 4. Uploading koleksi di Sistem

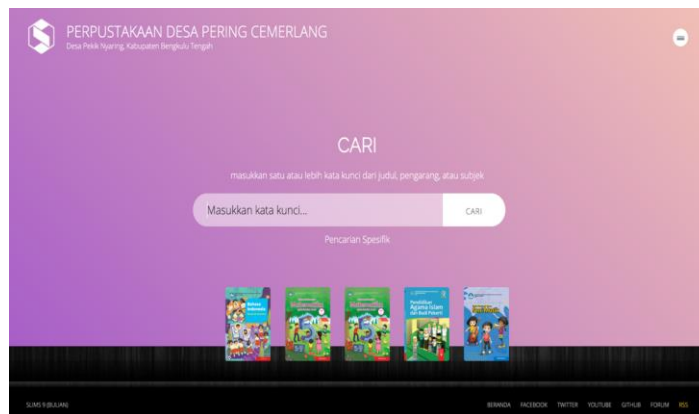
Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses upload ebook pada sistem informasi perpustakaan Pering Cemerlang :

- Masuk ke sistem perpustakaan: Buka halaman login atau akses sistem perpustakaan.
- Autentikasi: Masukkan informasi login yang diperlukan, seperti username dan password, untuk mengakses akun pengguna.
- Navigasi ke menu "Bibliografi" atau "Tambah Bibliografi Baru": Setelah masuk ke sistem, cari menu atau tautan yang mengarah ke proses input data 8 daerah deskripsi bibliografi, yaitu daerah judul dan pernyataan tanggung jawab, edisi, data khusus, Terbitan dan Penedaran, Deskripsi Fisik, seri, catatan, dan daerah nomor standar.
- Pilih opsi "Lampiran Berkas" : Setelah menu "Unggah" ditemukan, klik opsi tersebut untuk memulai proses pengunggahan file.
- Pilih file PDF: Dalam jendela yang muncul, jelajahi komputer untuk mencari file PDF yang ingin di unggah. Pilih file tersebut dan klik "Open" atau "Buka".
- Klik "Unggah" atau "Simpan": Setelah mengisi informasi yang diminta, klik tombol "Unggah" atau "Simpan" untuk memulai proses pengunggahan file ke sistem perpustakaan.
- Tunggu hingga proses selesai: Sistem akan memproses dan mengunggah file PDF yang dipilih.

- h. Konfirmasi dan verifikasi: Setelah proses upload selesai, sistem perpustakaan akan menampilkan pesan konfirmasi atau memberikan tautan untuk mengakses file PDF yang telah diunggah. Pastikan untuk memverifikasi bahwa file PDF telah berhasil diunggah dengan sukses.

#### 4) *Publishing*

Setelah file ebook diunggah, pengguna lain yang memiliki akses ke sistem perpustakaan dapat mencari dan melihat file tersebut sesuai dengan kebijakan dan izin yang ditetapkan dalam sistem perpustakaan. proses menyebarluaskan informasi dengan tujuan agar dapat diakses oleh pengguna. Masing-masing pengguna diberi hak kebebasan untuk mengakses setiap sumber informasi yang ada, dan bagi pengguna bisa melihat file-nya secara keseluruhan (*full text*). Tetapi untuk saat ini pengguna belum atau tidak bisa mendownload, dengan alasan keamanan dan pemeliharaan koleksi.



**Gambar 5.** *Publishing* Koleksi Digital pada sistem perpustakaan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pengolahan koleksi digital perpustakaan Desa Pering Cemerlang berhasil dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu *acquisition*, *editing*, *uploading* dan *publishing*. Koleksi digital yang ada berupa ebook buku-buku pelajaran anak-anak sekolah dasar dan beberapa buku penunjang lainnya. Koleksi digital ini dapat diakses secara fulltext di sistem informasi perpustakaan dengan hak akses masing-masing pengguna. Koleksi digital yang semula hanya disimpan di komputer saat ini sudah disimpan pada sistem informasi perpustakaan sehingga saat koleksi dibutuhkan memudahkan dalam proses temu kembali koleksi. Dengan dikembangkan dan dikelolanya koleksi digital Perpustakaan Pering Cemerlang berarti dapat membantu perpustakaan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas jasa layanan informasinya kepada pengguna khususnya masyarakat Desa Pekik Naying.

### Saran

Kedepan perpustakaan Desa Pering Cemerlang perlu mengembangkan lagi koleksi digital tidak hanya koleksi buku pelajaran anak-anak dan remaja tetapi koleksi umum lainnya seperti bidang pertanian, peternakan dan lainnya karena mayoritas masyarakat desa Pekik Naying adalah petani dan peternak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. S. (2019). Proses Pengembangan Koleksi Serial Elektronik" Pengembangan koleksi Digital Layanan Serial Elektronik Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta",. *Jurnal Iqra'*, 13(2).
- Fitriana, L., & Nasution, Z. (2016). Perpustakaan Desa Srikandi Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat Desa Kebon Agung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 11(1).
- Elita, I.N. & Supriyanto, A. (2020). Peningkatan minat baca peserta didik melalui gerakan literasi sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, pp.106-113. [HYPERLINK "http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/391"](http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/391)
- Hapsari, Y.I., & Purnamasari, I. (2019). Minat baca siswa kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 2(3), 371-378. [HYPERLINK https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634](https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634)
- Hewi, L. & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (The Programme for International Student Assessment): upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 04(1), 30-41. [HYPERLINK "https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2018/0"](https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2018/0)
- Miller, J.W. (2016). World's most literate nations ranked. Central Connecticut State University. [HYPERLINK "https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data"](https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data)
- Susanto, S. E. (2010). Desain dan Standar Perpustakaan Digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10(2).
- Widayanti, Y. (2015). Pengolahan Perpustakaan Digital. *Pengelolaan Perpustakaan Digital*, 3(1).
- Winoto, Y., & Sukaesih. (2019). Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyelenggaraan Perpustakaan Desa dan taman Bacaan Masyarakat. *Edulib: Journal of Library and Information Science*, 9(1).
- Wulansari, A., Sumaryanti, L., Syam, A. R., Laksana, S. D., & Asih. (2021). Dampak Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Publis*, 5 (2).